



Indragiri Health Journal

Vol. 1, No.2, December 2024 , pp. 71-77

Institut Teknologi Dan Bisnis Indragiri

<https://journal.itbind.ac.id/index.php/IHJ/issue/view/31>

PENGARUH KEPATUHAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH PADA REMAJA PUTRI (REMATRI) TERHADAP ANEMIA PREVENTION EFFORT KELAS X DI SMAN 1 LIRIK TAHUN 2024

Mayang Sari^{1*}, Elsie Anggreni², Izzawati Arlis³, Prima Lestari⁴, Nadiya Zia Nurhaliza⁵, Intan Sari⁶

Midwifery, Institute of Technology and Business Indragiri, Rengat, Indonesia

*Mayang Sari: meng310503@gmail.com

*Elsie Anggreni: elsieanggreni@yahoo.com

*Izzawati Arlis: izzawaty.arlis@gmail.com

*Prima Lestari: prima08lestari@gmail.com

*Nadiya Zia Nurhaliza: nadiaziahnurhalizah@gmail.com

*Intan Sari: intanachmad89@gmail.com

ABSTRAK

Dampak anemia pada remaja putri sangat besar dampaknya terhadap proses pembelajaran di sekolah, seperti merasa lemas, lesu, lelah, bahkan remaja putri tidak dapat fokus dalam proses pembelajaran. Tak hanya itu, anemia juga dapat menurunkan kesehatan remaja putri jika anemia tidak ditangani dengan baik. Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepatuhan konsumsi tablet suplemen darah pada remaja putri (rematik) terhadap upaya pencegahan anemia pada kelas X di SMAN 1 Lirik. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei, populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri kelas X SMA N 1 Lirik. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah nonprobability sampling dengan jumlah sampel sebanyak 67 orang. Pengujian hipotesis menggunakan Regresi Linier Sederhana. Hasil penelitian ini memperoleh nilai sig sebesar $0,060 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kepatuhan konsumsi tablet suplemen darah tidak berpengaruh terhadap upaya pencegahan anemia. Dan dari hasil uji linier sederhana ditemukan bahwa tidak ada pengaruh antara kepatuhan konsumsi tablet suplemen darah dengan upaya pencegahan anemia pada remaja putri kelas X SMA N 1 Lirik tahun 2023.

Kata Kunci : Kepatuhan, Tablet Suplemen Darah, Anemia

ABSTRACT

The impact of anemia on young women has a huge impact on the learning process at school, such as feeling weak, lethargic, tired, and even young women can not focus in the learning process. Not only that, anemia can also reduce the health of young women if anemia is not treated properly. The author's aim of this research is to determine the effect of compliance with the consumption of blood supplement tablets in adolescent girls (rheumataries) on anemia prevention efforts in class x at SMAN 1 Lirik. This research method uses a quantitative method with a survey approach, the population in this study is teenage girls in class X at SMA N 1 Lirik. The sampling technique used was nonprobability sampling with a sample of 67 people. Hypothesis testing used Simple Linear Regression. The results of this study obtained a sig value of $.060 > 0.05$ so it can be concluded that compliance with the consumption of blood supplement tablets has no effect on anemia prevention efforts. And from the results of a simple linear test, it was found that there was no influence between compliance with the consumption of blood supplement tablets and anemia prevention efforts in class X teenage girls at SMA N 1 Lirik in 2023.

Keywords: Compliance, Blood Supplement Tablets, Anemia

LATAR BELAKANG

Remaja adalah masa peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa. Pada masa remaja terjadi pertumbuhan yang sangat pesat yaitu salah satunya fungsi reproduksi sehingga mempengaruhi terjadinya perubahan-perubahan perkembangan baik fisik, mental dan pra sosial (Dzulhidayat, 2022).

Remaja putri yang berusia 12 hingga 18 tahun merupakan tahap dimana sedang berlangsungnya masa pubertas, yakni sangat dianjurkan mengonsumsi tablet tambah darah karena pada saat menstruasi remaja putri banyak mengalami kehilangan darah. Hal tersebut dapat mengakibatkan seorang remaja putri mengalami anemia.

Anemia merupakan masalah kesehatan masyarakat seluruh dunia, menurut World Health Organization (WHO) secara global, kasus anemia mempengaruhi 1,62 miliar orang atau sesuai dengan 24,8% dari populasi (Angrainy et al., 2019). Dari pernyataan tersebut dapat kita ketahui bahwa masih banyak kasus anemia yang terjadi, dan untuk mencegah anemia tersebut salah satunya adalah dengan meminum tablet tambah darah.

Sampai saat ini kejadian anemia pada remaja masih cukup tinggi. Hal tersebut ditunjukkan oleh data Depkes RI 2013 yang menyatakan bahwa prevalensi anemia pada kelompok usia 15-24 tahun adalah 18,4% yang meningkat dari sebelumnya yaitu hanya 6,9% (Zaddana et al., 2019).

Dampak anemia pada remaja putri ini sangat berpengaruh terhadap proses belajar di sekolah, seperti lemas, lesu, letih, bahkan remaja putri bisa tidak fokus dalam proses pembelajaran. Tidak hanya itu anemia juga dapat menurunkan kesehatan remaja putri jika anemia tidak di tangani dengan benar. Penanganan anemia dapat diberikan suplemen besi

atau tablet tambah darah. Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan mengadakan program pencegahan anemia dengan subsidi pemberian TTD (Tablet Tambah Darah) yang diperuntukkan bagi remaja putri usia 11-18 tahun yang disalurkan melalui sekolah (Zaddana et al., 2019).

Pada Provinsi Riau yakni Kabupaten Indragiri hulu adalah suatu daerah yang terdeteksi anemia salah satunya yakni kecamatan Lirik yang memiliki program dari UPTD Puskesmas Lirik yaitu pemberian tablet tambah darah pada remaja putri. Program tersebut dapat diharapkan untuk membantu pencegahan anemia pada remaja putri tingkat SMA dan SMP, pada penelitian ini saya mengambil data penerimaan tablet tambah darah tingkat SMA yang berasal dari kecamatan Lirik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Survei atau dalam bahasa Inggris "survey" adalah salah satu bentuk atau jenis penelitian yang banyak dikenal dan disebut-sebut. Namun demikian seringkali kita salah kaprah dalam menggunakan istilah tersebut. Survey adalah bertanya pada seseorang dan lalu jawabannya direkam. Survey adalah satu bentuk teknik penelitian di mana informasi dikumpulkan dari sejumlah sampel berupa orang, melalui pertanyaan-pertanyaan; satu cara mengumpulkan data melalui komunikasi dengan individu-individu dalam suatu sampel. Survey adalah metode pengumpulan data melalui instrumen yang bisa merekam tanggapan-tanggapan responden dalam sebuah sampel penelitian (Danuri & Maisaroh, 2019).

Penelitian ini akan melihat faktor-faktor yang mempengaruhi Anemia Prevention Effort. Adapun yang mempengaruhi Anemia Prevention Effort adalah: Kepatuhan konsumsi tablet tambah darah. Pemilihan metode survei yang digunakan adalah untuk memperoleh fakta dan gejala

yang ada dan mencari kelengkapan secara aktual tentang pengaruh antara variabel yang diteliti.

HASIL PENELITIAN

1. Tabel Distribusi frekuensi responden kepatuhan konsumsi tablet tambah darah.

Kategori	Frekuensi	%
Patuh	35	52.2
Tidak patuh	32	47.8
Total	67	100

Berdasarkan tabel 1 . didapatkan hasil mayoritas patuh berjumlah 35 orang

(52.2%), sedangkan minoritas tidak patuh berjumlah 32 orang (47.8%).

2. Distribusi frekuensi responden terhadap anemia prevention effort.

Kategori	Frekuensi	%
Ada upaya	43	64.2
Tidak ada upaya	24	35.8
Total	67	100

Berdasarkan tabel 2. didapatkan hasil mayoritas ada upaya berjumlah 43 (64.2%), sedangkan minoritas tidak ada upaya berjumlah 24 (35.8%).

3. Tabel Hasil Coefficients Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	20.508	2.501		8.200	.000
KEPATUHAN KONSUSMSI TTD	.202	.106	.231	1.911	.060

Berdasarkan Tabel 3 Nilai R square adalah 0,053 . R square dapat disebut koefisien determinasi yang dalam Ho. Ini berarti anemia prevention effort dipengaruhi oleh kepatuhan konsumsitabelt tambah darah sejumlah 5,3%, selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain.

PEMBAHASAN

1. Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah

Mayoritas patuh berjumlah 35 orang (52.2%), sedangkan minoritas tidak patuh berjumlah 32 orang (47.8%). Hal ini dikarenakan kurangnya akan kepatuhan remaja akan mengkonsumsi tablet tambah darah.

Perilaku kepatuhan remaja putri dalam konsumsi tablet tambah darah dapat dipengaruhi oleh niat yang dimiliki remaja putri. Niat merupakan prediktor yang kuat dalam memprediksi perilaku individu di masa yang akan datang. Niat sendiri akan terbentuk dari keyakinan individu dalam

menilai suatu perilaku (Nasichah & Sulistyowati, 2023).

Tablet tambah darah adalah upaya pemerintah untuk menurunkan kejadian anemia pada remaja putri. Remaja putri yang memiliki tingkat pengetahuan kurang berisiko tidak mengonsumsi tablet tambah darah. Pemerintah melakukan upaya penanggulangan anemia melalui program pemberian suplemen zat besi atau tablet tambah darah secara berkala untuk remaja putri yang diatur dalam PERMENKES No.88 tahun 2014 tentang standar tablet tambah darah bagi wanita usia subur dan ibu hamil (Samputri & Herdiani, 2022).

2. Anemia Prevention Effort

Berdasarkan dari data yang saya kelola upaya untuk menanggulangi terjadinya anemia pada remaja putri kelas x di SMAN 1 Lirik dengan melakukan pola makan yang baik, mencegah infeksi parasit, dan pendidikan orang tua.

Hal ini dikarenakan Salah satu penyebab anemia menurut Kemenkes RI (2016) dan Yuni (2017) yaitu kurangnya asupan makanan bergizi seperti protein hewani, sayuran hijau dan makanan lain yang merupakan sumber zat besi. Makanan bergizi yang kaya akan zat besi ini akan membantu proses pembentukan sel darah merah sehingga akan meningkatkan jumlah hemoglobin dalam tubuh. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian informan mengalami anemia dikarenakan pola makan yang kurang sehat seperti kurang mengkonsumsi makanan yang bergizi yang kaya akan zat besi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Musrah & Widyawati tahun 2019 yang berjudul Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri yang mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara pola makan dan kejadian anemia pada remaja putri. Adanya berbagai macam penyakit akibat anemia pada remaja, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran para remaja untuk bisa mulai menerapkan berbagai macam pencegahan anemia, seperti mengkonsumsi makanan tinggi zat besi, asam folat, vitamin A, C, Zinc dan mengkonsumsi tablet tambah darah.

3. Pengaruh Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri (Rematri) Terhadap Anemia Prevention Effort

Berdasarkan analisis dengan uji linear sederhana menggunakan SPSS 23 didapatkan hasil bahwa nilai sig .060 > 0.05 yang menyatakan Ho diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa kepatuhan konsumsi tablet tambah darah tidak berpengaruh terhadap anemia prevention effort di SMAN 1 Lirik. Dengan koefisien determinasinya sejumlah 5,3% dan selebihnya dipengaruhi faktor yang lain.

Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan Juwi Lestari Oktalia (2022) Penelitian ini sejalan dengan Syah, dkk (2022) bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kepatuhan konsumsi TTD dengan kejadian anemia, akan tetapi kejadian anemia ditemukan lebih tinggi pada responden yang tidak patuh konsumsi TTD. Terdapat hal lain yang membedakan penelitian ini dengan penelitian oleh Syah, dkk (2022) yaitu sebagian besar respondennya tidak patuh konsumsi TTD (Oktalia et al., 2023).

Penelitian lain yang dilakukan Septiasari (2020) pada siswa SMA yang ada di wilayah Puskesmas Ambarawa menyatakan bahwa tidak ada perbedaan kadar hemoglobin pada remaja yang mendapatkan tablet tambah darah dengan remaja yang tidak mendapatkan tablet tambah darah (Oktalia et al., 2023)

Beberapa penelitian memang menyatakan bahwa kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah dapat membantu mencegah terjadinya anemia, akan tetapi konsumsi tablet tambah darah juga dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, terutama dukungan dari guru dan sikap dari remaja itu sendiri. Upaya yang dilakukan pemerintah untuk menanggulangi masalah anemia memang tidak selalu berjalan dengan baik dan efektif, selain dari ketersediaan tablet tambah darah beserta

efek samping yang dapat memengaruhi keefektifan program suplementasi besi, terdapat faktor lain yang juga mempengaruhi kepatuhan konsumsi TTD yaitu pemantauan tablet tambah darah (Oktalia et al., 2023).

KESIMPULAN

Berdasarkan dari data yang saya kelola upaya untuk menanggulangi terjadinya anemia pada remaja putri kelas x di SMAN 1 Lirik dengan melakukan pola makan yang baik, mencegah infeksi parasit, dan pendidikan orang tua.

Hal ini dikarenakan Salah satu penyebab anemia menurut Kemenkes RI (2016) dan Yuni (2017) yaitu kurangnya asupan makanan bergizi seperti protein hewani, sayuran hijau dan makanan lain yang merupakan sumber zat besi. Makanan bergizi yang kaya akan zat besi ini akan membantu proses pembentukan sel darah merah sehingga akan meningkatkan jumlah hemoglobin dalam tubuh. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian informan mengalami anemia dikarenakan pola makan yang kurang sehat seperti kurang mengkonsumsi makanan yang bergizi yang kaya akan zat besi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Musrah & Widyawati tahun 2019 yang berjudul Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri yang mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara pola makan dan kejadian anemia pada remaja putri. Adanya berbagai macam penyakit akibat anemia pada remaja, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran para remaja untuk bisa mulai menerapkan berbagai macam

pengecahan anemia, seperti mengkonsumsi makanan tinggi zat besi, asam folat, vitamin A, C, Zinc dan mengkonsumsi tablet tambah darah.

4. Pengaruh Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri (Rematri) Terhadap Anemia Prevention Effort

Berdasarkan analisis dengan uji linear sederhana menggunakan SPSS 23 didapatkan hasil bahwa nilai sig .060 > 0.05 yang menyatakan H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa kepatuhan konsumsi tablet tambah darah tidak berpengaruh terhadap anemia prevention effort di SMAN 1 Lirik. Dengan koefisien determinasinya sejumlah 5,3% dan selebihnya dipengaruhi faktor yang lain.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu dan Remaja Putri di SMA N 1 Lirik, UPTD Puskesmas Lirik, Ibu Dosen di Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri yang telah membantu menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiatu Mustofiah, S., & Hapsari, W. D. (2022). Pengaruh Pola Makan Terhadap Anemia Pada Remaja. 2017, 3, 17–25.
- Angrainy, R., Fitri, L., & Wulandari, V. (2019). Pengetahuan Remaja Putri Tentang Konsumsi Tablet FE Pada Saat Menstruasi Pengan Anemia. *Jurnal Endurance*, 4(2), 343. <https://doi.org/10.22216/jen.v4i2.4100>
- Aulya, Y., Siauta, J. A., & Nizmadilla, Y. (2022). Analisis Anemia pada Remaja Putri. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 4(4), 1377–1386. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>

- Ayuwardani, R. P., & Isroah, I. (2018). PENGARUH INFORMASI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN TERHADAP UNDERPRICING HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN INITIAL PUBLIC OFFERING (Studi Empiris Perusahaan Go Public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19781>
- Budianto, A. (2016). Anemia Pada Remaja Putri Dipengaruhi Oleh Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 5(10). <https://doi.org/10.35952/jik.v5i10.31>
- Danuri, & Maisaroh, S. (2019). Metodologi penelitian. In *Samudra Biru*.
- Dzulhidayat. (2022). No Title הכי קשה להימנע לראות את מה שבאמת לנגד העיניים (Issue 8.5.2017). In *הארץ*
- Fadhilah, T. M., Qinthara, F. Z., Pramudiya, F., Nurrohmah, F. S., Nurlaelani, H. P., Maylina, N., & Alfairazy, N. (2022). Pengaruh Media Video Edukasi terhadap Peningkatan Pengetahuan Anemia pada Remaja Putri. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 5(1), 159. <https://doi.org/10.30595/jppm.v5i1.9823>
- Irianti, S., & Sahiroh. (2019). Gambaran Faktor Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri Overview Factors Of Consumption Of Blood Added Tablets In Female Adolescent. *Oksitosin: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 6(2), 92–97.
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Artikel Statistik yang Benar. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.
- Kemenkes RI. (2020). Pedoman pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) bagi remaja putri pada masa pandemi COVID-19. Kementrian Kesehatan RI, 22. <http://appx.alus.co/direktoratgiziweb/katalog/ttd-rematri-ok2.pdf>
- Kosanke, R. M. (2019). Konsep Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit. 5–18.
- Nasichah, A., & Sulistyowati, M. (2023). Hubungan Keyakinan Remaja Putri Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Berdasarkan Teori Hbm : Literature Review. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(2), 459–469.
- Oktalia, J. L., Alfitri, K. N., & Putriana, D. (2023). Hubungan pengetahuan anemia dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dengan kadar hemoglobin remaja putri. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta*, 1, 210–217. <https://proceeding.unisayogya.ac.id/index.php/prosemnaslppm/article/view/51/66>
- Purwanto, N. (2019). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 6115, 196–215. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>
- Rahayu Dwi. (2018). Pengaruh Infeksi Kecacingan terhadap Kadar Hemoglobin pada Remaja Putri dengan Anemia. *Smart Medical Journal*, 1(2), 62–66.
- Ratnawati, A. E. (2022). Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Pada Remaja Putri. *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 9(1), 1–6. <https://doi.org/10.48092/jik.v9i1.177>
- Samputri, F. R., & Herdiani, N. (2022). Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 21(1), 69–73. <https://doi.org/10.14710/mkmi.21.1.69-73>
- Savitri, M. K., Tupitu, N. D., Iswah, S. A., & Safitri, A. (2021). Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia Pada

Remaja Putri: a Systematic Review. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 2(2), 43–49.

<https://doi.org/10.31004/jkt.v2i2.1784>
Simanungkalit, S. F., & Simarmata, O. S. (2019). Pengetahuan dan Perilaku Konsumsi Remaja Putri yang Berhubungan dengan Status Anemia. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 47(3), 175–182.

<https://doi.org/10.22435/bpk.v47i3.1269>

SRI WAHYUNI. (2019). Mencegah Anemia.

<https://upk.kemkes.go.id/new/mengenal-dampak-anemia-pada-remaja#:~:text=Anemia merupakan penyakit yang kondisi,yang pucat dan mudah lelah>

Yuniarti, Rusmilawaty, & Tunggal, T. (2015). Hubungan Antara Kepatuhan Minum Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di MA Darul Imad Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 2(1), 31–36.

Zaddana, C., Indriani, L., Nurdin, N. M., & Sembiring, M. O. (2019). PENGARUH EDUKASI GIZI DAN PEMBERIAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) TERHADAP KENAIKAN KADAR HEMOGLOBIN REMAJA PUTRI. *FITOFARMAKA: Jurnal Ilmiah Farmasi*, 9(2), 131–137.

<https://doi.org/10.33751/jf.v9i2.1606>

Zamrodah, Y. (2016). Anemia dan Tablet Tambah Darah. 15(2), 1–23.